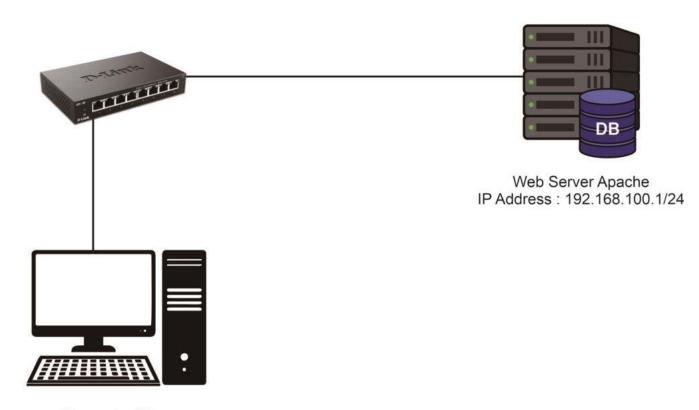
# TUTORIAL KONFIGURASI WEBSERVER Skema Topologi



Komputer Klien IP Address: 192.168.100.2/24

## Ketentuan Konfigurasi Web Server:

### **Web Server**

1. IP Address: 192.168.100.1/24

2. Hostname: Apache

3. ServerName: 192.168.100.1

4. OS: Debian 10 Buster

## Komputer Klien

1. IP Address: 192.168.100.2/24

2. OS: Windows 10

langkah langkah melakukan setup dan konfigurasi web server dengan apache di debian 10 adalah sebagai berikut :

## 1. Persiapan

pastikan sistem operasi debian 10 sudah terinstall dengan fresh dan koneksi internet sudah jalan

#### 2. Panggil DVD 1 Debian 10

lakukan mounting pada debian 10 anda menggunakan perintah **apt-cdrom add** 

## 3.Update

Lakukan update repository menggunakan perintah apt update

### 4.Install Web Server Apache

lakukan installasi packet Web Server Apache dengan perintah **apt install apache2**dengan diikuti tombol **Y** 

#### 5.buat user

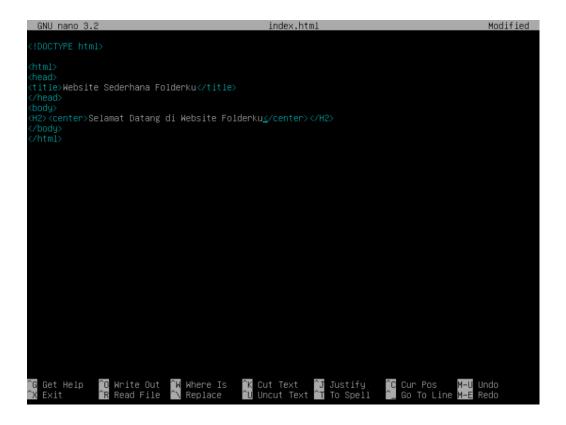
kemudian buat lah user baru dengan nama **web**menggunakan perintah **useradd web -m -d /home/web -s /bin/bash** jangan lupa buat passwordnya dengan perintah **passwd web** 

## 6.Membuat Web page

sebelum kita menguji coba web server, kita buat dulu sebuah web sederhana didalam direktori kerja /home/web. gunakan perintah **cd /home/web**untuk berpindah direktori. kemudian buatlah sebuah file bernama index.html menggunakan perintah **touch index.html** 

## 7.edit isi web page

kemudian edit file index.html menggunakan **nano index.html** dan ketiklah perintah seperti berikut ini :



#### 8. Ubah Port default Web Server

ubah port default apache dengan perintah **nano /etc/apache2/ports.conf**pada baris kode *Listen 80*ubah menjadi **port 3000**seperti gambar berikut :

```
GNU nano 3.2

ports.conf

Modified

# If you just change the port or add more ports here, you will likely also
# have to change the VirtualHost statement in
# /etc/apache2/sites-enabled/000-default.conf

Listen 3000

CIfModule ssl_module>
    Listen 443

C/IfModule

CIfModule mod_gnutls.c>
    Listen 443

C/IfModule>

# vim: syntax=apache ts=4 sw=4 sts=4 sr noet

I Read 15 lines ]

C Get Help

C Write Out

M Where Is

K Cut Text

J Justify

C Cur Pos

M-U Undo

Exit

R Read File

Replace

U Uncut Text

T To Spell

C Cur Pos

M-U Undo
```

#### 9. Atur 000-default.conf

kemudian atur juga bagian autentifikasinya agar web dapat dipanggil. ketik perintah **nano /etc/apache2/sites-available/000-default.conf**. dan ubah baris <VirtualHost \*:80> ganti menjadi <VirtualHost \*:3000> . kemudian agar halaman web dalam direktori /home/web memiliki prosedur autentikasi, harus ditambahkan pengaturan **AuthType Basic**.

#### 10.Buat user autentikasi

karena tadi sebelumnya kita sudah membuat user bernama **web**, maka langkah berikutnya membuat password khusus untuk web servernya. user web akan kita simpan kedalam file /etc/apache2/.htpasswd. ketik perintah **htpasswd -c** /etc/apache2/.htpasswd web seperti gambar berikut:

```
root@debian:~# htpasswd -c /etc/apache2/.htpasswd web
New password:
Adding password for user web
root@debian:~# _
```

## 11.Pengecekan konfigurasi

lakukan restart apache2 terlebih dahulu kemudian lakukan pengetesan bahwa konfigurasi Apache2 tidak terjadi kendala dengan mengetikkan perintah **apache2ctl configtest**. jika muncul eror seperti berikut,lakukan konfigurasi NameServer pada apache.

## 12.Konfigurasi NameServer Apache

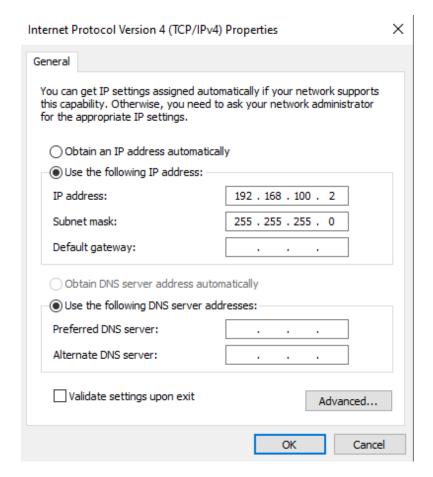
tambahkan baris ServerName di bawah configurasi Global . ketik perintah **nano /etc/apache2/apache2.conf**dan tambahkan **ServerName 192.168.100.1** 

#### 13.Atur IP Address Server

edit pada bagian nani /etc/network/interfaces dan atur seperti arahan sebelumnya seperti gambar berikut , dan jangan lupa restart

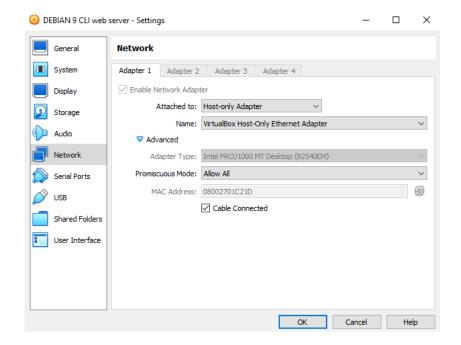
#### 14.atur IP client

seperti materi sebelumnya atur pada bagian virtual host only adapter di bagian control panel seperti berikut



## 15.pengaturan virtual box

pada bagian virtual box juga lakukan setting seperti berikut



## 16.Lakukan ping test

untuk memastikan client dan server sudah terhubung,lakukan ping back dari kedua sisi, client ke server dan server ke client

#### Client ke server

```
Microsoft Windows [Version 10.0.19045.2364]

(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Tresna>ping 192.168.100.1

Pinging 192.168.100.1 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.100.1: bytes=32 time<1ms TTL=64

Ping statistics for 192.168.100.1:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),

Approximate round trip times in milli-seconds:

Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

C:\Users\Tresna>
```

#### Server ke client

```
root@debian:~# ping 192.168.100.2
PING 192.168.100.2 (192.168.100.2) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 192.168.100.2: icmp_seq=1 ttl=128 time=0.350 ms
64 bytes from 192.168.100.2: icmp_seq=2 ttl=128 time=0.305 ms
64 bytes from 192.168.100.2: icmp_seq=3 ttl=128 time=0.306 ms
64 bytes from 192.168.100.2: icmp_seq=4 ttl=128 time=0.311 ms
^C
--- 192.168.100.2 ping statistics ---
4 packets transmitted, 4 received, 0% packet loss, time 3069ms
rtt min/avg/max/mdev = 0.305/0.318/0.350/0.018 ms
root@debian:~#
```

## 17.lakukan pengujian pada komputer client

kita uji web server kita apakah sudah berjalan atau tidak, buka aplikasi browser anda seperti google chrome atau edge. ketikkan pada bagian URL yaitu**http://192.168.100.1:3000** dan akan muncul permintaan login. masukka akun yang sudah kita buat sebelumnya dan password untuk apache

Ketika berhasil login, akan muncul web yang telah kita buat dengan sederhana sebelumnya :